

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis *kuantitatif* menurut Sugiyono (2009:13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009 : 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Inflasi (IN), Suku Bunga (SB) dan Kurs Rupiah (KR) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Harga Saham (HS).

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi rata-rata harga saham indeks LQ45 di BEI, kurs \$ US, suku bunga (SBI), inflasi yang dipublikasikan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 yang diperlukan yang dikutip dari Indonesian Capital Market Directory dan situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), serta BPS (Biro Pusat Statistik), yang berupa data bulanan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mendokumentasikan yaitu dengan mencatat data yang tercantum pada Indonesian Capital Market Directory untuk data rata-rata harga saham bulanan, dan situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) untuk data kurs dan suku bunga, serta BPS (Biro Pusat Statistik) untuk data inflasi.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2010 :115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2013–2015).

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Sampel dalam penelitian ini adalah 27 saham perusahaan di indeks LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode (2013–2015). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:122) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Oleh karena itu, kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah:

Tabel 3.1
Kriteria sampel.

No	Kriteria Jumlah Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan indeks LQ45 pada periode Agustus 2012 - Januari 2013	45
2.	Perusahaan indeks yang tetap terdaftar di LQ45 pada periode Februari 2013 -Juli 2013	37
3.	Perusahaan indeks yang tetap terdaftar di LQ45 pada periode Agustus 2013 - Januari 2014	35
4.	Perusahaan yang tetap terdaftar di indeks LQ45 pada periode Februari 2014 - Juli 2014	31
5.	Perusahaan yang tetap terdaftar di indeks LQ45 pada periode Agustus 2014 - Januari 2015	30
6.	Perusahaan yang tetap terdaftar di indeks LQ45 pada periode Februari 2015 - Juli 2015	28
7.	Perusahaan yang tetap terdaftar di indeks LQ45 pada periode Agustus 2015-Januari 2016	27

Berdasar kriteria tersebut diperoleh 27 emiten yang dapat dianalisa seperti yang disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Daftar Emiten Yang Diteliti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk

2	ADRO	Adro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutra Realty Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	CPIN	Chareon Pokphan Indonesia Tbk
11	EXCL	XL Axiata Tbk
12	GGRM	Gudang Garam Tbk
13	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INTP	Indocement Tunggak Prakasa
16	IMTG	Indo Tambangraya Megah Tbk
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
18	KLBF	Kalbe farma Tbk
19	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
20	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk
21	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk

22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
23	PTBA	Tambang Btu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
24	SMGR	Semen Gersik (Persero) Tbk
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
26	UNTR	United Tractors Tbk
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber Data : LQ45 BEI,2016 (Diolah)

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Inflasi (IN), Suku Bunga (SB) dan Kurs Rupiah (KR).

a. Inflasi

Untuk menghitung besarnya Inflasi terlebih dahulu harus diketahui Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK adalah ukuran perubahan harga dari kelompok barang dan jasa yang paling banyak dikonsumsi oleh rumah tangga dalam jangka waktu tertentu.

Rumus menghitung IHK:

$$\text{IHK} = \frac{\text{Harga Sekarang}}{\text{Harga Pada Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Keterangan:

IHK = Indeks Harga Konsumen

b. Suku Bunga SBI

Suku Bunga SBI adalah tingkat bunga yang ditentukan oleh pemerintah untuk menyesuaikan dengan kondisi perekonomian yang sedang terjadi. BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Dalam penelitian ini, tingkat Suku Bunga SBI yang digunakan adalah suku bunga berdasarkan hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia.

c. Kurs Rupiah

Variabel Kurs diukur menggunakan Rata - rata Kurs Tengah *Dollar* US terhadap Rupiah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia setiap bulannya.

Rumus menghitung Kurs Tengah:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{kurs jual} + \text{kurs beli}}{2}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu Harga Saham (HS).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala ukur
Inflasi	Kenaikan harga barang secara umum terhadap nilai mata uang suatu negara yang diwujudkan dengan meningkatnya kebutuhan impor dari luar negeri	Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) berdasarkan perhitungan inflasi tahunan.	Rasio
Tingkat Suku Bunga	Suku bunga adalah ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh pemilik modal dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas penggunaan dana dari pemilik modal	Variabel suku bunga yang digunakan adalah suku bunga berdasarkan hasil dari Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia	Rasio
Nilai Tukar	Kurs mata uang domestik terhadap mata uang asing. Pada penelitian ini menggunakan US dolar , dikarenakan Us dolar banyak digunakan sebagai alat transaksi dengan negara lain seperti ekspor impor, membayar hutang dan lain sebagainya,	Variabel Kurs diukur menggunakan Rata - rata Kurs Tengah <i>Dollar</i> US terhadap Rupiah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia setiap bulannya.	Rasio

Harga Saham Indeks LQ45	Harga saham merupakan harga yang terjadi di Pasar Bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar.	Harga Saham menggunakan harga penutupan dari nilai rata-rata harga saham dari sampel Indeks LQ45	Rasio
-------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

3.7 Uji persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS 21**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:

- a. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
- b. H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

1. Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
- b. Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.7.2 Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2005), Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan uji test *homogeneity of variances* dengan program **IBM SPSS 21**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis:
 - a. H_0 : Varians populasi adalah homogen
 - b. H_1 : Varians populasi adalah tidak homogen.
2. Kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka (Alpha) H_0 ditolak
 - b. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka (Alpha) H_0 diterima.

3.7.3 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan.

Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.7.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Dan untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan determinasi antar variabel.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 21.

3.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji koefisien korelasi Spearman's rho.

Prosedur pengujian:

- H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.
 H_a : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.
- Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)

3.8. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu Inflasi (IN), Suku Bunga (SB) dan Kurs Rupiah (KR). terhadap Harga Saham (HS).

1) Inflasi Berpengaruh Terhadap Harga Saham

$$HS = a + b_1IN + e$$

Keterangan

HS = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

IN = Inflasi

e = Standar Deviasi

2) Suku Bunga Berpengaruh Terhadap Harga Saham

$$HS = a + b_2SB + e$$

Keterangan

HS = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

SB = Suku Bunga

e = Standar Deviasi

3) Kurs Rupiah Berpengaruh Terhadap Harga Saham

$$HS = a + b_3KR + e$$

Keterangan

HS = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

KR = Kurs Rupiah

e = Standar Deviasi

4) Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Rupiah Berpengaruh Terhadap Harga Saham

$$HS = a + b_1IN + b_2SB + b_3KR + e$$

Keterangan

HS = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

IN = Inflasi

SB = Suku Bunga

KR = Kurs rupiah

e = Standar Deviasi

3.8.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Uji-F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan Uji F ini, terdapat kriteria keputusan yaitu jika F hitung < F tabel maka H1 tidak dapat diterima, sedangkan jika F hitung > F tabel maka H1 diterima. Hasil Uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dalam tabel ANOVA. Tingkat

signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. (Ghozali, 2011).

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan.

3.8.3 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2011: 178).

H_0 : apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima.

H_a : apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka H_a diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung $> t$ tabel maka menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%. Atau dengan melihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a .

3.9 Pengujian hipotesis

H₀₁ : Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

H_{a1} : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

H₀₂ : Suku Bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

H_{a3} : Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

H₀₃ : Kurs Rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

H_{a3} : Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

H₀₄ : Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Rupiah berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

H_{a4} : Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.